

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah rancangan penelitian dengan menggambarkan suatu keadaan secara objektif, sistematis dan akurat (Khotimah & Musnelina, 2016). Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara retrospektif. Retrospektif adalah pengambilan data yang telah lampau berupa rekam medik pasien (Triyadi, R et al., 2021) . Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini diambil dari data rekam medik pasien hipertensi di Puskesmas Boyolali 1 pada periode Januari-Juni 2022.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti (Supardi, 1993). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data rekamedik pasien hipertensi di Puskesmas Boyolali 1 bulan Januari-Juni 2022.

3.2.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah

data rekam medik pasien dengan diagnosa hipertensi pada periode Januari-Juni 2022 di Puskesmas Boyolali 1 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan diagnosa hipertensi
- 2) Pasien yang menderita hipertensi dengan penyakit penyerta dengan usia >18 tahun
- 3) Data pasien kedatangan pertama

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Data pasien tidak lengkap
- 2) Data pasien tidak terbaca atau hilang

Pada penelitian ini jumlah populasi telah diketahui, maka jumlah sampel dapat di hitung dengan menggunakan rumus *Lameshow* (Lemeshow, S. And David, J, 1997) :

Rumus untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

p = proporsi suatu kasus tertentu pada populasi. Jika tidak diketahui maka

di tetapkan 50% (0,5)

d = Derajat penyimpanan terhadap populasi yang di inginkan.

Perhitungan:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04 \sim 97$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui jumlah sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini sebesar 97.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata instrumen adalah sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa :

- a. Data rekam medik pasien hipertensi di Puskesmas Boyolali 1 periode Januari-Juni 2022
- b. Alat tulis, alat hitung, laptop
- c. *Guideline* JNC 8

3.4 Variabel Penelitian

Menurut ahli Sugiono (2009) Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel utama pada penelitian ini adalah ketepatan penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Boyolali 1 periode Januari-Juni 2022 yang meliputi tepat obat, dan tepat dosis.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pernyataan yang menerangkan tentang definisi, cara ukur, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur dari variabel yang akan diteliti (Hidayat Ahmad, 2021). Batasan-batasan operasional yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien hipertensi adalah pasien dengan hipertensi yang dirawat di Puskesmas Boyolali 1 Periode Januari-Juni 2022.
- b. Obat hipertensi adalah semua jenis obat antihipertensi yang digunakan oleh pasien yang dirawat di Puskesmas Boyolali 1 Periode Januari-Juni 2022.
- c. Rekam medik adalah data yang digunakan dan diambil dari pasien hipertensi dan pasien hipertensi dengan penyakit penyerta yang dirawat di Puskesmas Boyolali 1 Periode Januari-Juni 2022.
- d. Evaluasi dilakukan berdasarkan tepat obat dan tepat dosis pada penggunaan obat pasien hipertensi dan pasien hipertensi dengan penyakit penyerta sesuai dengan terapi lini pertama yang digunakan yaitu JNC 8.
- e. Tepat obat adalah ketepatan untuk menentukan golongan terapi baik tunggal maupun kombinasi yang didasarkan pada tekanan darah dan lini pertama berdasarkan JNC 8.
- f. Tepat dosis adalah jumlah dosis yang diberikan tidak lebih dan tidak kurang dan tepat frekuensi pemberiannya berdasarkan JNC 8.

3.6 Rencana Jalannya Penelitian

Rencana jalannya penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu :

3.6.1 Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengajukan judul yang dilakukan pada bulan Oktober 2021.
- b. Pembuatan proposal dengan judul evaluasi ketepatan obat antihipertensi di Puskesmas Boyolali 1 Periode Januari-Juni 2022.
- c. Pengajuan seminar proposal dilakukan setelah proposal di setujui dan peneliti mendaftar seminar di Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.
- d. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian yang di tujukan ke Dinas Kesehatan Boyolali untuk melakukan penelitian di Puskesmas Boyolali 1.
- e. Mempersiapkan instrumen penelitian.

3.6.2 Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan setelah surat izin dikeluarkan oleh Puskesmas Boyolali 1. Pengambilan data dari penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder, data yang di ambil meliputi: Nomor rekam medik, jenis kelamin, umur, TB, BB, tekanan darah, Penyakit penyerta, nama obat, dosis, aturan pakai, dan tekanan darah setelahnya.

3.6.3 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data rekam medik sudah di salin ke lembar pengambilan data. Data yang diolah meliputi ketepatan penggunaan obat antihipertensi ditinjau dari kriteria ketepatan obat dan ketepatan dosis. Data dianalisis dihitung sehingga hasil akhir dalam bentuk persentase (%) tabel.

3.6.4 Hasil dan Pembahasan

Setelah mengolah data, peneliti menganalisis hasil dari penelitian dan membuat pembahasan dari penelitian yang diperoleh di Puskesmas Boyolali 1.

3.7 Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain (Dqlab, 2021). Data penggunaan obat Antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Boyolali 1 periode Januari-Juni 2022 dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan ketepatan penggunaan obat yang diterima pasien hipertensi. Adapun standar pengobatan yang digunakan sebagai perbandingan dalam penelitian ini adalah *JNC 8* tahun

2014. Presentase ketepatan terapi dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase tepat obat} = \frac{\text{jumlah obat yang tepat obat}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase tepat dosis} = \frac{\text{jumlah obat yang tepat dosis}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

